E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pjok Di MTs 2 Muhammadiyah Pekanbaru

Handra Dwi Putra[1], Rezki[2]
[1]Universitas Islam Riau, handraputra07@student.uir.ac.id
[2]Universitas Islam Riau, rezki@edu.uir.ac.id

Abstrak

Latar belakang masalah siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pembelajaran karena cenderung tidak ingin tahun dan tidak memperhatikan materi yang di berikan oleh guru sehingga hasil belajarnya kurang maksimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK di MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan pengolahan data statistik dengan jenis statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa VIII MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 dengan mengambil 1 kelas untuk dijadikan sampel. Penelitian ini akan di laksanakan selama bulan Februari dan bertempat di MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Angket (kuisioner), dan kepustakaan. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pelajaran PJOK di MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan rata-rata 62,19% dengan kategori cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa minat siswa MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru terlihat dari adanya perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Pembelajaran PJOK*

Abstract

The background of the problem is that students who have low interest in learning find it difficult to accept learning because they tend not to want to learn and do not pay attention to the material provided by the teacher so that their learning results are less than optimal. The aim of the research is to determine students' interest in learning PJOK at MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This research uses a descriptive quantitative research approach, namely by using statistical data processing with descriptive statistics. The population in this study were students of VIII MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The sample in this study was 36, taking 1 class as a sample. This research will be carried out during February and will take place at MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The data collection techniques used in this research are observation, questionnaires and literature. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis with percentages.. The results of the research in the form of statements with scaled answers are converted into scores so that percentage calculation points can be presented. The conclusion in this research is that students' interest in PJOK lessons at MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru is on average 62.19% in the quite good category. These results show that the interest of MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru students can be seen from their feelings of happiness, student interest, attention, and student involvement in physical education learning.

Keywords: *Interest in Learning, PJOK Learning*

Corresponding Author:
Handra Dwi Putra
Universitas Islam Riau, *handraputra07@student.uir.ac.id*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memiliki arti sangat besar bagi penerus bangsa. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan bangsa karena pendidikan berkaitan langsung dengan pembangunan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan terjadinya proses belajar mengajar atau terjadinya interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan mengembangkan potensi diri para penerus bangsa untuk mendapatkan keterampilan, kecerdasan, kepribadian yang baik dan juga berakhlak mulia. Oleh karena itu guru menjadi integral dalam keberhasilan suatu pendidikan.

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu proses pembelajar melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan hidup sehat, kecerdasan emosional dan juga sikap sportivitas. Dalam pelaksanaannya, pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga hendaknya di lengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang memadai sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam UU nomor 3 tahun 2005 pasal 25 ayat 1 tentang sistem keolahragaan nasional menjelaskan bahwa "olahraga adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang di laksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani". Berdasarkan kutipan di atas, dapat di simpulkan bahwa pendidikan olahraga adalah pendidikan yang di laksanakan dengan tujuan memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani.

Berdasarkan observasi melalui kuliah praktik lapangan pendidikan (KPLP) di MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru, Penelitian menemukan bahwa, minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK masih rendah. Hal ini di sebabkan peserta didik merasa bosan dengan metode yang di gunakan guru saat proses pembelajaran, di mana sekolah telah menyediakan fasilitas dengan baik tetapi guru tidak menggunakannya dengan baik sehingga pelajaran menjadi monoton. Kurangnya antusiasnya dan bersemangatnya siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK sehingga siswa cenderung tidak aktif saat mengikuti pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik maka di perlukan minat siswa atau siswi untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh sungguh dan senang hati. Minat merupakan sikap dimana salah seorang individu cenderung melakukan kegiatan yang disenanginya dan memperhatikan secara terus menerus. Dengan adanya minat yang tinggi akan membuat siswa atau siswi menjadi aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Minat sangat mempengaruhi besar terhadap keberhasilan pembelajaran,hal ini karena siswa atau siswi menjadi bagian inti atau terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Apabila materi atau bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau siswi maka mereka tidak akan belajar dengan baik dan juga tidak ada daya tarik terhadap pembelajaran tersebut,mereka juga enggan untuk belajar dan tidak akan memperoleh kepuasan dari pembelajaran tersebut. Maka dari itu pembelajaran harus di kemas sedemikian rupa agar menumbuhkan minat siswa dan pembelajaran agar berjalan dengan maksimal. Minat yang tinggi pada siswa dan siswi akan membuat mereka berusaha keras mengatasi masalah atau kendala yang menghambat proses pembelajaran mereka. Sebaliknya minat yang rendah akan menyebabkan menurunnya keinginan siswa untuk melakukan proses pembelajaran Penjas dan akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan sebagai mana yang bertuang dalam tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.

Bahwasannya minta belajar setiap siswa atau siswi dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat tinggi akan mudah menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pembelajaran karena cenderung tidak ingin tahun dan tidak memperhatikan materi yang di berikan oleh guru sehingga hasil belajarnya kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran PJOK di MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru"

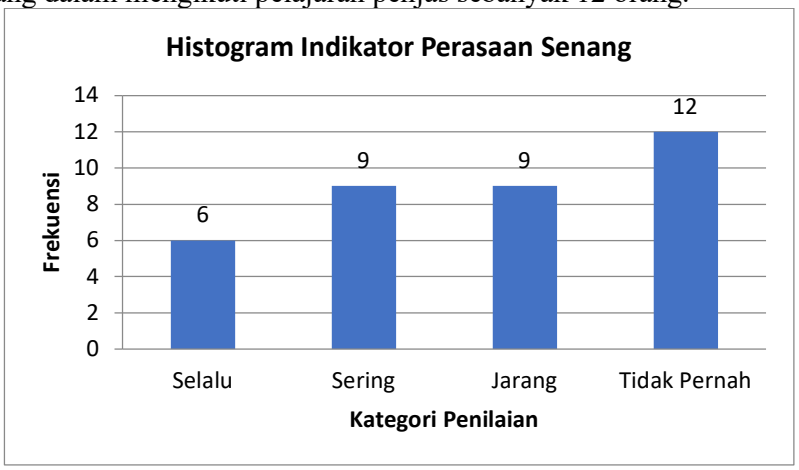
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan pengolahan data statistik dengan jenis statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa VIII MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 dengan mengambil 1 kelas untuk dijadikan sampel. Penelitian ini akan di laksanakan selama bulan Februari dan bertempat di MTS Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Angket (kuisioner), dan kepustakaan. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Presentase di pilih untuk memudahkan peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan hasil. Hasil dari penelitian yang berupa pernyataan dengan jawaban berskala di ubah nilainya menjadi skor sehingga dapat di presentasikan titik perhitungan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Indikator Perasaan Senang

Indikator perasaan senang ditetapkan sebanyak 12 pertanyaan yang terbagi dalam pertanyaan positif sebanyak 4 soal dan pertanyaan negatif sebanyak 8 soal. Hasil tanggapan yang disampaikan oleh 36 orang siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru diperoleh rata-rata siswa selalu memiliki perasaan senang dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 6 orang, rata-rata siswa sering memiliki perasaan senang dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 9 orang, rata-rata siswa jarang memiliki perasaan senang dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 9 orang, dan rata-rata siswa tidak pernah memiliki perasaan senang dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 12 orang.



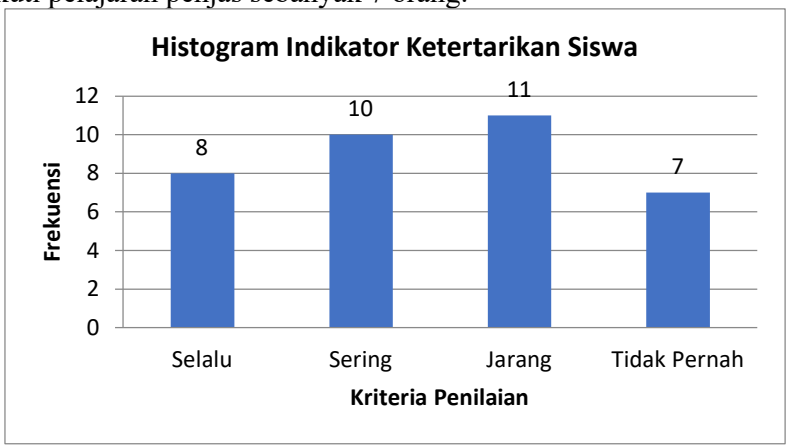
Gambar 1. Histogram Indikator Perasaan Senang

Hasil di atas menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa terdapat sebanyak 6 orang yang selalu menyenangi pelajaran pendidikan jasmani dan terdapat sebanyak 12 orang yang tidak pernah menyenangi pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

b. Ketertarikan siswa

Indikator ketertarikan siswa ditetapkan sebanyak 10 pertanyaan yang terbagi dalam pertanyaan positif sebanyak 5 soal dan pertanyaan negatif sebanyak 5 soal. Hasil tanggapan yang disampaikan oleh 36 orang siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru diperoleh rata-rata siswa selalu memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 8 orang, rata-rata siswa sering memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 10 orang, rata-rata siswa jarang memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 11 orang, dan rata-rata siswa tidak pernah memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 7 orang.

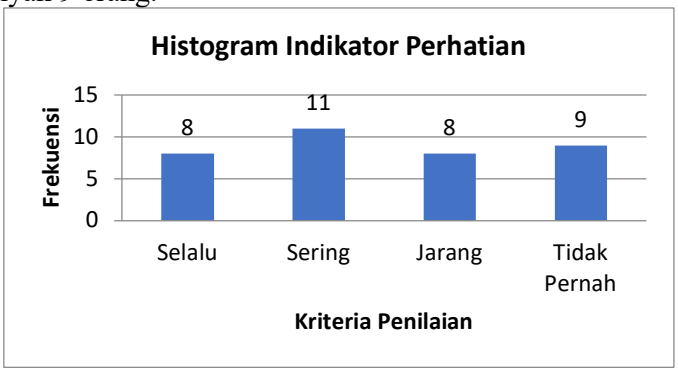


Gambar 2. Histogram Indikator Ketertarikan Siswa

Hasil di atas menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa terdapat rata-rata sebanyak 8 orang yang selalu tertarik dengan pelajaran pendidikan jasmani dan terdapat sebanyak 7 orang yang tidak pernah tertarik dengan pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

c. Indikator Perhatian

Indikator perhatian ditetapkan sebanyak 8 pertanyaan yang terbagi dalam pertanyaan positif sebanyak 5 soal dan pertanyaan negatif sebanyak 3 soal. Hasil tanggapan yang disampaikan oleh 36 orang siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru diperoleh rata-rata siswa selalu memiliki perhatian dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 8 orang, rata-rata siswa sering memiliki perhatian dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 11 orang, rata-rata siswa jarang memiliki perhatian dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 8 orang, dan rata-rata siswa tidak pernah memiliki perhatian dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 9 orang.



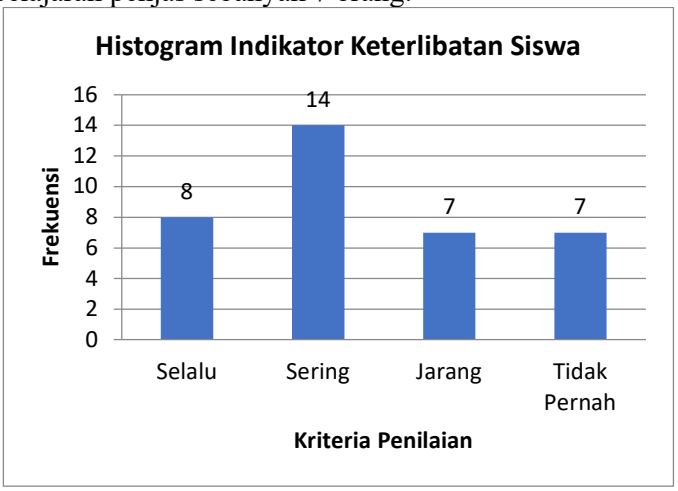
Gambar 3. Histogram Indikator Perhatian

Hasil di atas menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa terdapat sebanyak 8 orang yang selalu perhatian terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan terdapat sebanyak 9 orang yang tidak pernah perhatian terhadap pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

d. Indikator Keterlibatan Siswa

Indikator keterlibatan siswa ditetapkan sebanyak 8 pertanyaan yang terbagi dalam pertanyaan positif sebanyak 6 soal dan pertanyaan negatif sebanyak 3 soal. Hasil tanggapan yang disampaikan oleh 36 orang siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru diperoleh rata-rata siswa selalu memiliki keterlibatan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 8 orang, rata-rata siswa sering memiliki keterlibatan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 14 orang, rata-rata siswa jarang memiliki keterlibatan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 7 orang, dan rata-rata siswa tidak pernah memiliki keterlibatan dalam mengikuti pelajaran penjas sebanyak 7 orang.



Gambar 4. Histogram Indikator Keterlibatan Siswa

Hasil di atas menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa terdapat sebanyak 8 orang yang selalu melibatkan diri dalam pelajaran pendidikan jasmani dan terdapat sebanyak 7 orang yang tidak pernah melibatkan diri dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Analisa Data

Setelah dijabarkan data hasil penelitian per indikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor secara keseluruhan guna mengetahui tingkat minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Nantinya skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah di jabarkan pada BAB III sebelumnya. Untuk lebih jelasnya rata- rata skor setiap indikator dari variabel minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

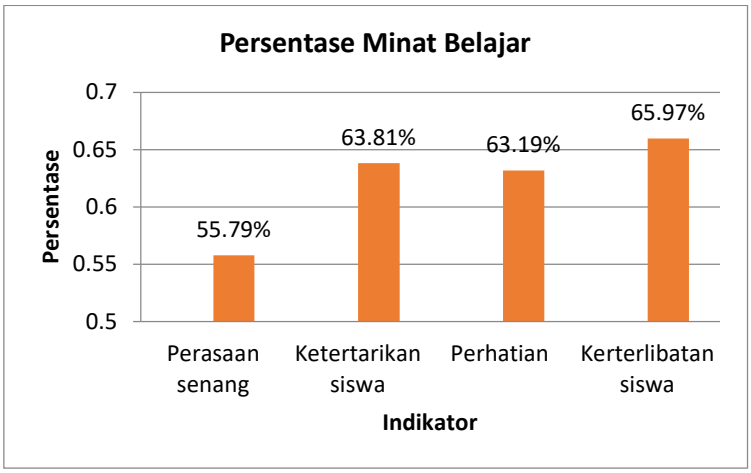
Tabel 1 Rekapitulasi Rata- rata Skor Jawaban Responden

No.	Indikator	Total Skor	Persentase
1	Perasaan senang	964	55,79%
2	Ketertarikan siswa	919	63,81%
3	Perhatian	637	63,19%
4	Kerterlibatan siswa	855	65,97%
Rata-rata			62,19%

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan skor rata-rata minat siswa secara keseluruhan sebesar 62,19%. Berdasarkan kriteria penilaian skor 62,19% berada pada rentang nilai antara 60% - 75% dengan kategori cukup baik. Artinya minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru cukup antusias meskipun terdapat beberapa atau sebagian kecil siswa yang kurang menyenangi pelajaran

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

olahraga.



Gambar 5 Histogram Hasil Minat Belajar Siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori "Cukup Baik". Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat siswa belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Pemasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangi suatu obyek. Hal ini menunjukan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dikategorikan cukup baik. Hal ini mengidikasikan bahwa siswa memiliki perasaan senang dan suka dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Indikator lain seperti ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa berada pada kategori kuat. Artinya sebagian besar siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani namun terdapat beberapa siswa yang tidak mau terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

meraih prestasi belajar yang maksimal.

Daya dan saputra (2020) melakukan penelitian "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi" dengan jumlah sampel 135 siswa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Muaro Jambi yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan persentase sebesar 77% atau dalam kategori "baik".

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pelajaran PJOK di MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan rata-rata 62,19% dengan kategori cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa minat siswa MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru terlihat dari adanya perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV.Pusdikra MJ.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, A. (2021). Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Telagasari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(8), 178–183. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5805984

Herdiyana, A., & Prakoso, G. P. W. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Ju rnal Olahraga PrestasI*, *12*(1), 77–85. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9498h

Imawati, V. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Education Jurnal*, *1*(1), 87–93. https://doi.org/https://doi.org/10.28926/pej.v1i2

Kahar, I. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga*, *7*(1), 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.1

Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(1), 113. https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360

Muhajir, & Santosa, B. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olaraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nugraha, B., Dimyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, *2*(1), 31–40. https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446

Pratiwi, E., & Oktaviani, M. N. (2018). *Dasar- Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV.Pustaka Djati.

Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, *1*(2), 31. https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(2), 79. https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108

Ridwan, & Astuti, S. D. (2021). *Pendidikan Jasmani dan Olahara Anak Usia Dini.* Jambi :

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Anugerah Pratama Press.

Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, *2*(1), 10–18. https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359

Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sari, S. P., Triansyah, A., & Supriatna, E. (2019). Minat Membaca Mahasiswa Pendidikan Jasmani Di Perpustakaan Jurusan Ilmu Keolahragaan Siti. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(3), 1–11. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i3.32246

Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyani, A., Sugianto, S., & Mosik, M. (2016). Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, *5*(1), 12–17. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/upej.v5i1.12696

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 103. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113

Yuliawan, E. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Atletik Pasca Covid 19 SMA Negeri 2 Siabu. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, *11*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.22437/csp.v11i1.19515